

ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA TERNAK AYAM RAS PEDAGING (*BROILER*) DI KECAMATAN PUJUT KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Profit Analysis Of Broiler Cattel Business In Pujut Sub-District Central Lombok Regency

Pebriani Suzanti*),Candra Ayu**),Syarif Husni**)

*)Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

**) Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

Email: pebrianisuzana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan dari usaha ternak ayam broiler tersebut apakah menguntungkan dan layak diusahakan atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Unit analisisnya yaitu usaha ternak ayam ras pedaging di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Penentuan responden di masing- masing desa yang telah terpilih menggunakan metode *Srtatipied Proporsional Random Sampling* sehingga total respnnen yang digunakan yaitu sebnayak 39 responden. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data yang digunakan yaitu : Analisis biaya dan keuntungan, analisis rentabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa : (1).Keuntungan usaha ternak ayam Ras pedaging pada tipe open house sebesar Rp 11.179.420 per periode ternak dan pada tipe cluse house sebesar Rp 41.328.146 per periode ternak. (2).Nilai rentabilitas ekonomi untuk tipe kandang open house sebesar 10,91 % dan untuk clouse house sebesar 16%. Sedangkan berdasarkan rentabilitas modal sendirinya untuk tipe kandang open house yaitu sebesar 237,2% , untuk tipe kandang close house sebesar 68,1 %.(3) Kendala-kendala yang dihadapi oleh peternak ayam ras pedaging adalah suara bising, kenaikan harga pakan dan penyakit lainnya.

Kata kunci: Ayam Ras Pedaging, Tipe open dan close house ,Kendala Usaha Ternak, dan Rentabilitas Ekonomi

ABSTRACT

*This study aims to analyze the benefits of broiler farming, whether it is profitable and feasible or not. This research uses the descriptive method. The unit of analysis is broiler farming in Pujut District, Central Lombok Regency. The determination of the respondents in each selected village uses the *Stratipied Proportional Random Sampling* method so that the total number of respondents used was 39 respondent. The type of data used are quantitative and qualitative data. The data source comes from primary and secondary data. The analyzes of the data used are: analysis of costs and benefits, analysis of profitability.*

Based on the results of the study, it was concluded that: (1) The profit for broiler livestock in the open house type of cage is Rp 11.179.145 per livestock period and for yhe close house type is Rp 41.328.146 per livestock period. (2) The economic return value for the open house cage type is 10.91%, and for a closed house of 16%. Meanwhile, based on the return on your own capital for the open house cage type, it is 237.2%, for the closed house cage type of 68.1%. (3) Barriers facing broiler farmers are noise, rising feed princes and other diseases.

Keywords: Broiler, Livestock Business Constraints, and Economic Profitability

PENDAHULUAN

Kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia. Salah satu sumber daya alam yang memiliki potensi besar untuk perekonomian Indonesia adalah sektor pertanian. Hal tersebut bisa dilihat dari salah satu sub sektornya yaitu peternakan. Peternakan memiliki nilai strategis untuk meningkatkan sumber daya manusia dan ketahanan pangan. Swasembada pangan tidak hanya mencakup karbohidrat saja namun bersumber juga dari protein dan lemak. Agar tercipta ketahanan pangan secara berkelanjutan sehingga masalah pangan dalam hal pemenuhan gizi dapat terpenuhi (Simanjuntak, 2018).

Salah satu komoditas yang menghasilkan protein hewani yaitu daging ayam. Keunggulan daging ayam sebagai sumber protein yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia selain karena kandungan gizinya juga karena harga yang relatif murah sehingga bisa dijangkau semua kalangan ekonomi. Peningkatan konsumsi ayam akan terus meningkat seiring meningkatnya pertumbuhan penduduknya.

Ayam ras pedaging atau broiler merupakan salah satu jenis ayam yang cukup banyak pemintanya selain karena daging yang tebal dan harga yang murah. Ayam ras pedaging merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produksi tinggi terutama dalam memproduksi daging ayam selain itu ayam jenis ini bisa dipanen dalam waktu yang singkat yaitu sekitar 35 hari. Seiring peningkatan peminat konsumsi ayam ini membuka peluang usaha baru bagi masyarakat yang mulai membudidayakan ayam jenis ini dikarenakan proses produksi yang relatif singkat dan biaya yang dikeluarkan juga sebanding dengan penerimaan yang diterima.

Minat masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi daging ayam yang bisa dilihat dari salah satu provinsinya yaitu Nusa Tenggara Barat. Kampung Unggas merupakan salah satu program pemerintah Nusa Tenggara Barat, program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan protein dan juga diharapkan akan menjadi peluang usaha yang akan meminimalisir tingkat kemiskinan di NTB. Salah satu kabupaten dengan populasi ayam yang cukup tinggi yaitu di kabupaten Lombok Tengah. Salah satu kecamatan yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan program kampung Unggas yaitu di kecamatan Pujut kabupaten Lombok Tengah.

Kecamatan Pujut merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Tengah yang dimana masyarakat di kecamatan ini banyak melakukan usaha ternak ayam ras pedaging dan tidak sedikit dari mereka yang menjadikan usaha ini sebagai sumber pencarian utama mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Pengembangan usaha ternak ayam ras pedaging akan berhasil apabila peternak mampu mengelola usaha tersebut dengan baik yang didukung oleh kemampuan – kemampuan manajerial seperti kemampuan mengelola biaya produksi supaya sebanding dengan penerimannya, agar usaha yang dijalankan lebih efisien dan menguntungkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian tentang “**Analisis Keuntungan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah**”. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menganalisis nilai keuntungan dari usaha ternak ayam ras pedaging di kecamatan Pujut, (2) Menganalisis apakah usaha ternak ayam ras pedaging ini layak untuk diusahakan, (3) mengetahui apa masalah – masalah yang dihadapi dalam usaha ternak ayam pedaging di kecamatan Pujut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah usaha ternak ayam ras pedaging di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini dilakukan di desa kawo dan desa truwai yang ditentukan dengan cara “*Purposive Sampling*”. Penentuan jumlah responden dilakukan dengan metode *Slovin* sehingga ditentukan sebanyak 39 responden, untuk penentuan responden di masing masing desa yang telah terpilih menggunakan teknik pengambilan “*Staratipied Proporsional Random Sampling*” yang terdiri dari 19 responden dari desa Kawo dan 20 responden dari desa Truwai. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif dan kualitatif serta sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersumber dari data primer dan data skunder. Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara dan juga kuisioner.

Analisis data yang digunakan yaitu:

1. Untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan maka dihitung dengan rumus sebagai berikut (Fahrizal, 2018):

$$TC = FC + VC$$

Keterangan

TC = *Total Cost* (Biaya Total) (Rp),

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap) (Rp),

VC = *Variabel Cost* (Biaya Variabel) (Rp).

2. Untuk mengetahui besar penerimaan yang diperoleh maka dilakukan perhitungan sebagai berikut (Akhmad, 2021) :

$$TR = P \times Q$$

(Keterangan :

TR = *Penerimaan Total* (Rp),

P = *Price* (Harga) (Rp/Kg),

Q = *Quantity* (Jumlah Produksi) (Kg),

3. Untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh dalam usaha ternak ayam pedaging, digunakan persamaan sebagai berikut (Iskandar dkk, 2018) :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = *Profit* (Keuntungan Usaha Ternak) (Rp)

TR = *Total Revenue* (Nilai Produksi) (Rp),

TC = *Total Cost* (Biaya Total) (Rp).

4. Untuk menganalisis efisiensi usaha ternak ayam ras pedaging menggunakan analisis rentabilitas

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Sendiri} - \text{Modal Asing}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

5. Untuk mengetahui apa saja kendala dan hambatan yang dihadapi dalam usaha ternak ayam pedaging menggunakan metode deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Produksi Usaha ternak Ayam Ras Pedaging

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi usaha. Untuk rincian biaya produksi ayam ras pedaging di Kecamatan Pujut bisa dilihat pada tabel dibawah ini

Tipe Kandang Open House

Tabel 1 Biaya Produksi Rata -Rata Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Pujut tahun 2023 Pada Tipe Kandang Open House Lk 3 Are

No	Uraian	Jumlah	Harga (Rp/Unit)	Jumlah(Rp)	Persentase(%)
A	Biaya Variabel				
1.	Bibit Ayam (Ekor)	3.109	7.543	23.451.187	22,89
2.	Pakan (Kg)	8.678	8.211	71.255.058	69,55
3.	Obat (Liter)	-	-	1.546.133	1,50
4.	Vitamin (Pcs)	-	-	393.500	0,38
5.	Vaksin	3.109	350	1.088.150	1,06
6.	Listrik			252.174	0,24
7.	Isi gas(Tong)	33	20.000	660.000	0,64
8.	Sekam (Karung)	63	4.652	293.076	0,28
9.	Tenaga Kerja(HKO)	149,62	-	1.769.231	1,72
	Total Biaya Variabel			100.708.508	98,30
B	Biaya Tetap				
1.	Penyusutan Alat			1.234.922	1,20
2.	Sewa Lahan			500.000	0,50
	Total Biaya Tetap			1.734.922	1,70
	Total Biaya Produksi			102.445.430	100,00

Sumber : Analisis Data Primer diolah 2023

Lk = Luas Kandang

Biaya Variabel

Bibit ayam atau *Day Old Chik (DOC)* yang digunakan yaitu sebesar Rp 23.451.187 atau sebesar 22,89 % dari total keseluruhan biaya variabel. Untuk jumlah DOC yang digunakan yaitu sebesar 3.109 ekor per periode ternak dengan harga Rp 7.543 per ekor.

Biaya pakan yang digunakan yaitu sebesar Rp 71.255.058 atau sebesar 69,55% dari total keseluruhan biaya variabel. Untuk jumlah pakan yang digunakan dalam satu periode ternak yaitu sebesar 8.678 Kg dengan harga Rp 8.211 per Kg.

Obat yang digunakan dalam usaha ini ada 4 jenis yaitu yaitu Noran yang berfungsi untuk mengobati saluran infeksi saluran pernapasan , pencernaan dan perkencingan. Yang kedua yaitu Medicox yang berfungsi untuk pencegahan kasus pencernaan pada unggas, dan yang ketiga yaitu antibiotik dan juga antiseptik. Sehingga total untuk biaya obat yaitu sebesar Rp 1.546.133.

vitamin yang diguakan yaitu jenis multivitamin yang bernama Biozim Meyer yang berfungsi untuk meningkatkan ketahan tubuh dan juga meningkatkan berat ayam , yang kedua yaitu farm O san yang membantu untuk menekan atau meminimalisir penyakit yang disebabkan oleh stres akibat lingkungan yang terlalu bising. Sehingga total biaya yang dikeluarkan untuk viatmin yaitu sebesar Rp 393.500.

Biaya total yang digunakan untuk vaksin yaitu sekitar Rp 1.088.043, untuk harga vaksin ini diperkirakan sekitar Rp 350 per DOC. Vaksin dilakukan sekitar minggu pertama yang bertujuan untuk menjaga kekebalan tubuh DOC agar beradaptasi pada lingkungan baru. Selain itu vaksin juga diberikan sesuai kondisi dari ayam tersebut.

Biaya listrik yang dikeluarkan selama proses produksi yaitu sekitar Rp 252.174. Pada tipe kandang open house biaya listrik lebih rendah jika dibandingkan dengan biaya listrik pada tipe kandang close house dikarenakan alat –alat yang digunakan pada tipe kandang open house tidak banyak menggunakan tenaga listrik. Salah satu penggunaan listrik yaitu untuk penerangan, pemberian minum , kipas, dan untuk mesin air.

Biaya untuk isi ulang gas pada usaha ini yaitu sebesar Rp 660.000 . untuk total gas yang digunakan yaitu sebanyak 33 tabung gas, gas ini banyak digunakan pada dua minggu pertama setelah DOC masuk kandang.

Sekam digunakan sebagai alas kandang atau alas litter yang berfungsi untuk menyerap air ataupun kotoran ayam ,hal ini bertujuan untuk mengurangi kelembapan lantai kandang. Untuk biaya sekam yang dikeluarkan yaitu sekitar 63 karung dengan harga Rp 4.652 per karung sehingga total biaya sekam sebesar Rp 293.076.

Tenaga kerja yang digunakan pada tipe kandang ini yaitu tenaga kerja dalam keluarga. Untuk rincian biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Rata –Rata Biaya Tenaga Kerja Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Pujut Tahun 2023 Pada Tipe Kandang Open House Lk 3 Are

No	Jenis Kegiatan	HKO	Total Upah /45 hari (Rp)
1	Persiapan Kandang	47,18	560.217
2	Memberi Pakan dan Minum	11,79	139.995
3	Panen	2,95	35.028
4	Pembersihan dan Sterilisasi Kandang	47,18	560.216
Total		149,62	1.769.231

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Rata- rata peternak pada tipe kandang open house menggunakan tenaga sendiri hal ini dikarenakan jumlah ayam yang tidak banyak, sehingga tenaga yang dikelurkan juga tidak banyak. Selain itu juga hal ini dilakukan untuk meminimalisir biaya tenaga kerja yang dikelurkan. Untuk besaran biaya yang jika di uangkan maka total yang dikelurkan yaitu sebesar Rp 1.769.231 per periode ternak.

Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada volume produksi dan tidak mengalami perubahan sebagai akibat dari jumlah hasil yang diperoleh oleh peternak. Biaya tetap meliputi biaya pembuatan kandang ,biaya penyusutan peralatan kandang, biaya bunga pinjaman modal dan biaya sewa lahan. Biaya ini tetap dikeluarkan walaupun proses produksi tidak berjalan.Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa biaya tetap usaha ayam Ras pedaging pada tipe kandang open hose sebesar Rp 1.743.922 biaya penyusutan peralatan yakni sebesar Rp 1.243.922, dan untuk biaya sewa lahan sebesar Rp.500.000 untuk sehan peternak menggunakan sewa lahan tahunan yang dimana biaya sewa lahan ini akan dibayar sekali dalam setahun untuk besaran biaya yang dikelurkan tidak hanya tergantung dari luas lahan yang disewa tetapi juga di pengaruhi oleh ke stategisan lahanya baik itu dari segi akses jalan raya maupun dari sumber air.

Tipe Kandang Close House

Tabel 4. Biaya Produksi Rata -Rata Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Pujut tahun 2023 Pada Tipe Kandang Close House Lk 4 Are

No	Uraian	Jumlah	Harga (Rp/Unit)	Jumlah(Rp)	Persentase(%)
A	Biaya Variabel				
1.	Bibit Ayam (Ekor)	7.813	7.750	60.550.750	23,40
2.	Pakan (Kg)	21.244	8.191	174.009.604	67,26
3.	Obat (Liter)	-	-	1.546.133	0,59
4.	Vitamin (Pcs)	-	-	393.500	0,15
5.	Vaksin	7.813	350	2.734.550	1,05
6.	Listrik			7.582.500	2,93
7.	Solar (Liter)	109	8.125	885.225	0,34
8.	Gas(3 Kg)	24	20.000	480.000	0,18
9.	Sekam (Karung)	178	5.000	890.000	0,34
10.	Tenaga Kerja(HKO)	133,84	-	5.750.000	2,22
	Total Biaya Variabel			254.822.252	98,51
B	Biaya Tetap				
1.	Penyusutan Alat			3.269.977	1,26
2.	Sewa Lahan			494.792	1,19
3.	Bunga Pinjaman			67.708	0,02
	Total Biaya Tetap			3.832.477	1,48
	Total Biaya Produksi			258.654.729	100,00

Sumber : Analisis Data Primer diolah 2023

A. Biaya Variabel

Bibit ayam atau *Day Old Chik (DOC)* yang digunakan yaitu sebesar Rp 60.550.750 atau sebesar 23,40% dari total keseluruhan biaya variabel. Untuk jumlah DOC yang digunakan yaitu sebesar 7.813 ekor per periode ternak dengan harga Rp 7.750 per ekor.

Biaya pakan yang digunakan yaitu sebesar Rp 174.009.604 atau sebesar 67,28 % dari total keseluruhan biaya variabel. Untuk jumlah pakan yang digunakan dalam satu periode ternak yaitu sebesar 21.244 Kg dengan harga Rp 8.191 per Kg.

Obat yang digunakan dalam usaha ini ada 4 jenis yaitu yaitu Noran yang berfungsi untuk mengobati saluran infeksi saluran pernapasan , pencernaan dan perkencingan. Yang kedua yaitu Medicox yang berfungsi untuk pencegahan kasus pencernaan pada unggas, dan yang ketiga yaitu antibiotik dan juga antiseptik. Sehingga total untuk biaya obat yaitu sebesar Rp 1.546.133.

vitamin yang diguakan yaitu jenis multivitamin yang bernama Biozim Meyer yang berfungsi untuk meningkatkan ketahan tubuh dan juga meningkatkan berat ayam , yang kedua yaitu farm O san yang membantu untuk menekan atau meminimalisir penyakit yang disebabkan oleh stres akibat lingkungan yang terlalu bising. Sehingga total biaya yang dikeluarkan untuk viatmin yaitu sebesar Rp 393.500.

Biaya total yang digunakan untuk vaksin yaitu sekitar Rp 2.734.550, untuk harga vaksin ini diperkirakan sekitar Rp 350 per DOC. Vaksin dilakukan sekitar minggu pertama yang bertujuan untuk menjaga kekebalan tubuh DOC agar beradaptasi pada lingkungan baru. Selain itu vaksin juga diberikan sesuai kondisi dari ayam tersebut.

Biaya listrik yang dikeluarkan selama proses produksi yaitu sekitar Rp 7.582.500. karna tipe kandang yang tertutup mengakibatkan kondidi kandang sangat bergantung pada peralatan yang digunakan baik itu untuk suhu maupun suasana di dalam kandang, hal ini mengakibatkan

penggunaan listrik menjadi tinggi karna sebagian besar peralatan yang digunakan menggunakan listrik. Misal untuk mengatur udara yang yang masuk menggunakan blower maka blower ini akan hidup selama 24 jam penuh begitu juga alat yang lainnya seperti alat pengatur suhu dan sebagainya.

Biaya untuk isi ulang gas pada usaha ini yaitu sebesar Rp 480.000 . untuk total gas yang digunakan yaitu sebanyak 22 tabung gas. Pada tipe kandang ini biaya untuk gas lebih kecil jika dibandingkan pada tipe kandang open house karna pada tipe kandang ini menggunakan alat pemanas bantuan yang menggunakan listrik.

Pada tipe kandang ini menggunakan solar yang dimana solar ini digunakan dengan tujuan untuk meminimalisir biaya listrik . Untuk total biaya solar yaitu sebesar Rp 885.225.

Sekam digunakan sebagai alas kandang atau alas litter yang berfungsi untuk menyerap air ataupun kotoran ayam ,hal ini bertujuan untuk mengurangi kelembapan lantai kandang. Untuk biaya sekam yang dikeluarkan yaitu sekitar 176 karung dengan harga Rp 5.000 per karung sehingga total biaya sekam sebesar Rp 890.000. Penggunaan sekam pada tipe kandang ini lebih banyak jika dibandingkan pada tipe kandang open house dikarenakan pada tipe kandang open house hanya menggunakan satu lantai sebagai tempat ternak sedangkan pada tipe kandang close house memanfaatkan dua lantai untuk tempat ternak.

Tenaga kerja yang digunakan pada tipe kandang ini yaitu tenaga kerja luar keluarga. Untuk rincian biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Rata –Rata Biaya Tenaga Kerja Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Pujut Tahun 2023 Pada Tipe Kandang Close House Lk 4 Are

No	Jenis Kegiatan	HKO	Total Upah/45 hari (Rp)
1	Persiapan Kandang	30,77	1.329.582
2	Memberi Pakan dan Minum	8,46	365.560
3	Panen	57,95	2.504.039
4	Pembersihan dan Sterilisasi Kandang	33,84	1.462.237
Total		133,07	5.750.000

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Rata-rata peternak pada tipe kandang ini menggunakan tenaga kerja luar keluarga, hal ini disebabkan karna jumlah ayam yang banyak yang menyebabkan para peternak menggunakan karyawan, selain itu juga karna tipe kandang tertutup mengakibatkan kondisi di dalam kandang sangat bergantung pada alat- alat yang didalamnya . sehingga alat- alat tersebut harus tetap terkontrol sesuai dengan kebutuhan di dalam kandang. Untuk total biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp 5.750.000 per satu periode.

Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada volume produksi dan tidak mengalami perubahan sebagai akibat dari jumlah hasil yang diperoleh oleh peternak. Biaya tetap meliputi biaya pembuatan kandang ,biaya penyusutan peralatan kandang, biaya bunga pinjaman modal dan biaya sewa lahan. Biaya ini tetap dikeluarkan walaupun proses produksi tidak berjalan. Untuk rincian biaya tetap bisa dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Biaya Tetap Rata –Rata Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Pujut Tahun 2023 pada tipe kandang Close House Lk 4 Are

No	Jenis Biaya	Biaya per periode usaha (Rp)
1	Penyusutan Alat	3.269.977
2	Sewa Lahan	494.792
3	Bunga Pinjaman	67.708
Jumlah		3.832.477

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa biaya tetap usaha ayam Ras pedaging pada tipe kandang open hose sebesar Rp 3.905.316 dimana penggunaan biaya paling tinggi yaitu pada biaya penyusutan peralatan yakni sebesar Rp 3.269.977 , untuk biaya sewa lahan mereka menggunakan sewa lahan tahunan yang dimana biaya sewa lahan ini akan dibayar sekali dalam setahun untuk besaran biaya yang dikeluarkan tidak hanya tergantung daru luas lahan yang disewa tetapi juga di pengaruhi oleh ke stategisan lahanya baik iti dari segi akses jalan raya maupun dari sumber air,dan untuk biaya sewa lahan ini sebesar Rp.494.792.dan pada tpe kandang close house ini ada bebarapa responden meinjam modal pada bank untuk penambahan modal mereka sehingga mereka mendapat bunga pinjaman sebesar 8% dari pinjaman jadi besar bunga pinjaman yang dibayar sebesar Rp 67.708. Alat- alat yang digunakan pada tipe ini yaitu sebanyak 18 alat

Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging

Produksi. harga dan nilai produksi dalam penelitian ini ini yaitu jumlah produksi ayam yang dihasilkan dalam usaha ternak ayam ras pedaging dengan satuan kilogram (Kg). harga yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu harga ayam dengan satuan (Rp/ Kg). dan nilai produksi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu jumlah total produksi ayam (Kg) dikali dengan total harga ayam (Rp/Kg). Keuntungan usaha ternak akan dipengaruhi oleh hasil produksi dan dijumlahkan dengan total penerimaan lainnya penerimaan lainnya. Untuk rincian rata-rata total nilai produksi bisa dilihat pada tabel 4.18 dibawah ini.

Tabel 7. Rata –Rata Produksi dan Nilai Produksi Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Pujut Tahun 2023

No	Jenis Kandang	Nilai Produksi Ayam (Broiler) Ras Pedaging	
		Satuan Ekor	Satuan Berat Kilogram
1	Open House		
	A. Jumlah Produksi	2.824	5.675
	B. Harga (Kg)	40.350,42	20.022
	C. Nilai (Rp)	113.624.850	113.624.850
2	Close House		
	A. Jumlah Produksi	7.513	15.097
	B. Harga (Kg)	39.932,82	19.875
	C. Nilai (Rp)	300.052.875	300.052.875

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa dari rata –rata populasi DOC sebanyak pada tipe kandang pen house sebesar 3.109 ekor dan total DOC yang masih hidup dan bisa dipanen sekitar 2.824 ekor sehingga tingkat kematiannya sebesar 9.1 % . untuk tingkat kematian ini bisa dibilang cukup tinggi. sehingga total penerimaan pada tipe kandang open house yaitu sebesar Rp

113.624.840. untuk tipe kandang close house rata-rata produksinya yaitu sebesar 7.513 ekor dari populasi awal sebesar 7.543 ekor sehingga tingkat kematian yaitu sekitar 0.3% tingkat kematian pada tipe kandang close house lebih kecil karena pada tipe close house sudah dilengkapi peralatan yang canggih sehingga kondisi kandang bisa di kontrol dan tidak tergantung pada lingkungan sekitar. Sehingga total penerimaan pada tipe kandang Close House lebih tinggi yaitu sebesar Rp 300.052.875 .

Nilai Keuntungan dan Rentabilitas

Keuntungan

Tabel 9. Nilai Keuntungan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Pujut Tahun 2023

No	Uraian	Open House	Close House
		Nilai (Rp)/ Kg	Nilai (Rp)/ Kg
1	Produksi (Ekor)	5.675	15.097
2	Penerimaan (Rp)	113.624.850	300.052.875
3	Biaya Produksi(Rp)		
	Biaya Variabel(Rp)	100.708.508	254.822.252
	Biaya Tetap(Rp)	1.734.922	3.832.477
	Total Biaya Produksi(Rp)	102.445.430	258.654.729
4	Keuntungan(Rp)	11.179.420	41.398.146

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Keuntungan usaha ternak merupakan selisih antara total nilai produksi dengan total biaya produksi usaha ternak baik itu biaya tunai maupun non tunai. Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa keuntungan usaha ternak ayam ras pedaging pada tipe open house sebesar Rp 11. 179.526 dan pada tipe close house sebesar Rp 45.377.077 sehingga total keuntungan pada usaha ternak ayam ras pedaging di kecamatan pujut yaitu sebesar Rp 56.556.603

Rentabilitas

Tabel 10. Nilai Rentabilitas Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Pujut Tahun 2023

No	Uraian	Tipe Kandang	
		Open House	Clouse house
1	Laba (Rp)	11.179.420	41.398.146
2	Modal Sendiri (Rp)	4.711.402	60.750.630
3	Modal Asing (Rp)	97.734.028	197.904.099
	Rentabilitas Ekonomi (Rp)	10,91	16,00
	Rentabilitas Modal Usaha (Rp)	237,2	68,1

Sumber :Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan nilai rentabilitas pada tabel diatas diketahui bahwa untuk mengukur keberhasilan usaha ternak ayam ras pedaging dapat dilihat dari nilai rentabilitanya. Nilai rentabilitas ekonomi untuk tipe kandang open house sebesar 10,91 % yang artinya setiap kenaikan biaya sebesar Rp. 1.00 akan memeberikan keuntungan sebesar Rp 10,91 dan untuk clouse house sebesar 16% yang setiap kenaikan biaya sebesar Rp. 1,00 akan memeberikan keuntungan sebesar Rp 16. Sedangkan berdasarakan rentabilitas modal sendiriny untuk tipe kandang open house yaitu sebesar 237,2% yang artinya setiap kebaikan biaya sebesar RP 1,00 akan memberikan keuntungan sebesar Rp 237,2 , untuk tipe kandang close house sebesar 68,1 % yang artinya setiap kenaikan biaya sebesar Rp 1,00 maka akan memberi keuntungan sebesar Rp 68,1.

Masalah- masalah dalam Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging

Untuk masalah dalam usaha ternak ayam ras pedaging sebagian responden mengatakan bahwa kendala terbesar mereka yaitu kondisi lingkungan. dan cuaca yang tidak menentu yang mengakibatkan terganggunya kondisi ayam selama proses budidaya atau pemeliharaan. Selain itu yang menjadi masalah para peternak yaitu modal usaha karena masih banyak peternak yang belum meng upgrade kandangnya menjadi close house dikarenakan keterbatasan modal. Untuk rincian masalah yang dihadapi peternak bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Masalah Yang Dihadapi Peternak Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Pujut Tahun 2023

No	Masalah- Masalah	Jumlah	
		Orang	%
1	Penyakit yang menyerang	16	41.02
2	Harga Daging Yang turun	39	100.00
3	Modal	15	38.46

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa masalah yang dihadapi para peternak yaitu:

- Penyakit

Penyakit menjadi masalah yang sering dihadapi oleh para peternak baik itu penyakit yang yang disebabkan oleh faktor internal ataupun eksternal seperti gangguan pencernaan . bulu rontok. ayam kurang nafsu makan. berat ayam yang tidak stabil dan sejenisnya, hal ini apabila dibiarkan terus terjadi maka akan menyebabkan penularan ke ayam yang sehat dan apabila semua sudah terkontaminasi bisa menyebabkan kegagalan panen. Untuk mengantisipasi hal tersebut peternak melakukan pemberian obat dan vitamin secara rutin dan sesuai kebutuhan agar meminimalisir terjadinya serangan penyakit pada ayam.

- Harga Daging

Harga daging juga salah satu yang menjadi masalah pada usaha ternak ayam ras pedaging karna apabila harga daging turun maka secara otomatis pendapatan para peternak juga akan turun dan tidak menutup kemungkinan akan mengalami kerugian dikarenakan biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan yang diperoleh. Dan menurut para peternak terkadang ada waktu ketika harga pakan naik tetapi harga daging justru turun sehingga hal tersebut menyebabkan penurunan pendapatan ataupun keuntungan

- Modal

Modal juga menjadi kendala yang dihadapi oleh para peternak. Untuk mendapatkan kepercayaan oleh PT untuk bekerja sama dengan para peternak. Misal dari segi kualitas kandang. perusahaan akan memberikan jumlah DOC sesuai dengan kualitas kandang mereka semakin tinggi kualitas kandang maka DOC yang diberikan juga semakin tinggi. Kualitas kandang ini dilihat dari kelengkapan peralatan kandang seperti alat pemanas. alat penyaring udara dan sebagainya yang dimana untuk meningkatkan kualitas kandang mereka membutuhkan modal untuk membeli kekurangan alat – alat tersebut sehingga menyebabkan mereka meminjam uang di KUD ataupun Bank. Hal ini berakibat kepada bertambahnya biaya yang harus dikeluarkan para peternak karena adanya bunga pinjaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. keuntungan usaha ternak ayam Ras pedaging pada tipe open house sebesar Rp 11.179.420 per periode ternak dan pada tipe close house sebesar Rp 41.328.146 per periode ternak.
- b. Nilai rentabilitas ekonomi untuk tipe kandang open house sebesar 10,91 % yang artinya setiap kenaikan biaya sebesar Rp. 1.00 akan memberikan keuntungan sebesar Rp 10,91 dan untuk close house sebesar 16% yang setiap kenaikan biaya sebesar Rp. 1,00 akan memberikan keuntungan sebesar Rp 16. Sedangkan berdasarkan rentabilitas modal sendiri untuk tipe kandang open house yaitu sebesar 237,2% yang artinya setiap kenaikan biaya sebesar Rp 1,00 akan memberikan keuntungan sebesar Rp 237,2, untuk tipe kandang close house sebesar 68,1 % yang artinya setiap kenaikan biaya sebesar Rp 1,00 maka akan memberi keuntungan sebesar Rp 68,1.
- c. Masalah- masalah yang dihadapi oleh peternak ayam ras pedaging adalah suara yang bising yang mengakibatkan ternak stres. cuaca yang tidak menentu juga mengakibatkan ternak stres. penyakit seperti gagal tumbuh. infeksi pada saluran pencernaan dan sejenisnya. harga pakan yang selalu naik tidak diikuti dengan kenaikan harga daging. Serta kendala internal yaitu modal.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan .maka ada beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

- a. Untuk peternak sebaiknya memanfaatkan kotoran ayam supaya keuntungan bisa meningkat dengan cara dimanfaatkan sebagai pupuk kompos atau lainnya sehingga tidak menggau lingkungan. Selain itu juga sebaiknya para peternak mencari alternatif lain untuk membantu mengurangi biaya pakan misal dengan cara membuat pakan sendiri sebagai bahan pakan tambahan.
- b. Untuk penyuluh pertanian sebaiknya melakukan sosialisasi dan juga pendampingan tentang bagaimana cara memanfaatkan limbah kotoran ayam sebagai pupuk kompos supaya kotoran ayam tersebut lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad .ER.2021.*Analisis Komparatif Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Ternak Ayam Pedaging Dan Petelur Di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur*. [Skripsi. unpublished].Fakultas Pertanian.Universitas mantaram.
[Http://Eprints.Unram.Ac.Id/Id/Eprint/24078](http://Eprints.Unram.Ac.Id/Id/Eprint/24078) . (Diakses .10 Januari 2023).
- Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Tengah. 2022. *Lombok Tengah Dalam Angka*. Lombok Tengah.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2021. *Populasi Ayam Ras pedaging di Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Satu Data NTB. Mantaram.
- Iskandar R. Nainggolan S. Karnalis E. 2018. *Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usahatani Kelapa Sawit (Swadaya Murni) di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi*. Jurnal Ilmiah Sosial Ekonomika Bisnis. Vol 21 (1). Hal 4.

<https://Mail.Online-Journal.Unja.Ac.Id/Jseb/Article/View/5059>. (Dikases, 21 desember 2022).

Partiwijaya.2022. *Analisis Profitabilitas Usaha Ternak Ayam Broiler Dengan Sistem Contract Farming (Studi Kasus Pada Usaha Ternak Ayam Broiler Skala Rumah Tangga Desa Turucuccinae Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone)*. [Skripsi. Unpublished]. Agribisnis . Fakultas Pertanian .Universitas Muhammadiyah Makassar.<https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/30349-Full Text.pdf>.(Diakses. 20 desember 2022)

Simanjuntak, MC. 2018. *Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler Di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi*. *Jurnal Peternakan* , 3(1),64-80, <https://uswim.e-journal.id/fapertanak/article/view/152> . (Diakses, 20 desember 2022).

Kartasudjana. R. dan E. Suprijatna. 2010. *Manajemen Ternak Unggas*. Cetakan Kedua. Penebar Swadaya. Jakarta.

Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Pers. Jakarta.

Marhayani dkk.2022.*Analisis BEP Pada Peternakan Ayam Ras Zoeya Berkah di Kelurahan Nalu Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli*. *Jurnal Keldeo Sains*.3(2).90.<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/kalwedosains/article/view/6971> .(Diakses 29 desember 2022)

Masyitoh dkk. 2022. *Forecasting Produksi dan Konsumsi Daging Ayam Broiler di Provinsi Jawa Timur*. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 11(1). 35-39. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/peternakan/article/view/15835>.(Diakses. 20 desember 2022)